

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan serta merupakan aset hidup yang perlu dikelola dan dikembangkan. SDM sebagai salah satu aset dalam organisasi atau perusahaan, perlu mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Menurut Hasibuan (2012) menyatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. SDM yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Karyawan sebagai sumber daya yang dominan pada perusahaan merupakan faktor internal perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan suatu kinerja yang berkualitas. Pencapaian peningkatan kinerja yang berkualitas dari seorang karyawan dapat dilihat dari setiap penyelesaian pekerjaan yang dilakukan yang mampu menyelesaikan segala tugas yang diberikan dengan baik.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas. Kinerja dapat ditentukan dari berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target atau sasaran, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama. Kinerja karyawan yang baik akan menghasilkan hasil yang memuaskan bagi kedua belah pihak yaitu karyawan dan perusahaan. Menurut Siagan (2013) kinerja merupakan

kemampuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan. Dalam suatu perusahaan, setiap karyawan mempunyai kinerja dalam menyelesaikan tugasnya sehingga perusahaan memiliki proses yang dipakai mengevaluasi pelaksanaan kerja karyawan (Simamora, 2006). Kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kuantitas kerja karyawan bagian produksi seperti yang ada pada PT. Sari Sentana Arka.

PT. Sari Sentana Arka merupakan perusahaan dalam bidang jasa infrastruktur yaitu perbaikan atau pembuatan jalan (aspal), penyewaan alat berat. Perusahaan bagian produksi ini berlokasi di Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Kuantitas kinerja karyawan dapat dilihat berdasarkan penyelesaian proyek yang sudah ditentukan oleh perusahaan seperti pada Tabel 1.1 (Lampiran 02)

Berdasarkan Tabel A.1 (Lampiran 02) terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir tingkat penyelesaian proyek perusahaan tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor bencana alam, cuaca, tenaga kerja, lokasi kerja, lingkungan kerja karyawan serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kualitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, semakin nyaman lingkungan kerja maka dapat meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Menurut Nitisemito (2004) lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang

bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2011). Suasana dalam bekerja yang nyaman mengakibatkan pekerjaan akan cepat terselesaikan, tetapi bekerja di luar ruangan banyak faktor yang mengakibatkan terlambatnya target proyek yang sudah ditentukan. Selain suasana kerja yang memadai untuk menyelesaikan target proyek yang sudah ditentukan, hubungan rekan kerja menjadi indikator dalam lingkungan kerja. Hubungan rekan kerja di sebuah perusahaan yang kompak dan saling mendukung bisa membuat suatu pekerjaan yang sudah ditargetkan akan cepat terselesaikan. Lingkungan kerja yang tidak nyaman saat melaksanakan pekerjaan dapat mengakibatkan terhambatnya proyek yang diberikan. Hal ini diungkapkan oleh beberapa karyawan saat wawancara obeservasi awal, yang menunjukkan lingkungan kerja yang tidak nyaman pada karyawan bagian produksi PT. Sari Sentana Arka dapat dilihat dari tabel kuesioiner awal awal terhadap 10 orang karyawan mengenai lingkungan kerja pada Tabel 1.2 (Lampiran 03).

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 1.2 (Lampiran 03) dimana total skor dari responden sebesar 134 yang termasuk dalam kategori rendah yang diakibatkan kurangnya perhatian dari perusahaan. Dalam melaksanakan proyek di lokasi yang berbeda mengakibatkan karyawan merasa tidak nyaman dalam melaksanakan pekerjaan.

Upaya untuk mengurangi dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam bekerja, maka dalam pihak perusahaan harus meningkatkan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja. Fasilitas tersebut sangat penting bagi karyawan karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi.

Menurut Mangkunegara (2009) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh karyawan itu atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan. Adapun data kecelakaan kerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka seperti pada Tabel 1.3 (Lampiran 04)

Kecelakaan kerja yang terjadi karena kurangnya fasilitas K3 yang disediakan di dalam perusahaan untuk dapat melindungi karyawan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Kecelakaan kerja juga disebabkan oleh stress kerja yang mengakibatkan karyawan tidak fokus dalam bekerja sehingga terjadi kecelakaan dalam bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Ristiani (2015) yakni terdapat hubungan yang searah antara lingkungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, dan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan. Sementara variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, bahwa fenomena yang terjadi pada kinerja karyawan bagian produksi di PT. Sari Sentana Arka masih

kurang optimal, hal tersebut disebabkan karena kondisi lingkungan kerja serta kurangnya fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Maka dari itu dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sari Sentana Arka”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka Bagian Produksi adalah sebagai berikut.

- (1) Masih terdapat kinerja yang tidak mencapai target yang sudah ditentukan pada bagian produksi di PT. Sari Sentana Arka.
- (2) Lingkungan yang kurang memadai dalam melakukan pekerjaan dapat menyebabkan kinerja karyawan menurun.
- (3) Kurangnya fasilitas K3 yang memadai yang mengakibatkan karyawan harus berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya.
- (4) Gaji lembur yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan pekerjaan yang dibebankan.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada bagian produksi di PT. Sari Sentana Arka, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan variabel lingkungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel kinerja karyawan bagian produksi di PT. Sari Sentana Arka.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (2) Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (3) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (4) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh sebagai berikut:

- (1) Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (2) Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (3) Lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka
- (4) Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Sari Sentana Arka

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi penerapan ilmu ekonomi khususnya dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

(2) Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran kepada PT. Sari Sentana Arka, khususnya dalam upaya peningkatan kinerja di bagian produksi dengan memperhatikan lingkungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan khususnya kepada para karyawan, agar mampu tercapainya tujuan perusahaan dengan baik.

